

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: **“KESENJANGAN HARAPAN ANTARA NASABAH DENGAN MANAJEMEN TERHADAP PELAPORAN INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK SYARIAH”** tanpa suatu halangan yang berarti.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencurahkan seluruh kemampuan yang ada dalam menyusun skripsi ini, tetapi penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

Pada kesempatan yang baik ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Rizal Yaya, SE, M.Sc., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Pimpinan Bank Syariah di Purwokerto dan Cilacap, yang telah memberikan ijin penelitian beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan

4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak bantuan selama ini.

Semoga Allah senantiasa mengganti kebaikan dengan pahala yang tiada ternilai. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 26 Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pemakai Laporan Keuangan	7
2.2. Harapan terhadap Akuntansi Perbankan Syariah.....	8
2.3. Teori Kesenjangan.....	12
2.4. Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS	
3.1. Metode Penelitian.....	34

3.2.	Metode Penelitian.....	36
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Analisis Data dan Pembahasan.....	39
4.2.	Demografi Nasabah.....	40
4.3.	Demografi Manajemen	42
4.4.	Uji Kualitas Data.....	45
4.5.	Hasil Penelitian.....	47
4.6.	Pembahasan	49
BAB V.	KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
5.1.	Kesimpulan.....	51
5.2.	Implikasi	52
5.3.	Keterbatasan Penelitian.....	52
5.4.	

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
2.1 Perbedaan bagian keuntungan bank syariah dan bank konvensional ..	29
4.1. Hasil penyebaran kuesioner.....	39
4.2. Jenis Kelamin Nasabah.....	40
4.3. Responden menurut usia.....	41
4.4. Responden menurut tingkat pendidikan	41
4.5. Responden menurut lamanya menjadi nasabah.....	42
4.6. Bagian/divisi yang Bertanggung Jawab.....	42
4.7. Responden menurut jenis kelamin.....	43
4.8. Responden menurut usia.....	43
4.9. Resoponden menurut pendidikan terakhir.....	44
4.10. Responden menurut Lama Kerja.....	45
4.11. Hasil Uji Validitas.....	45
4.12 Hasil uji reliabilitas	46
4.13 Uji normalitas data.....	47
4.15 Hasil Uji Beda Varians	47
4.16. Hasil uji Hipotesis 1	48
4.17. Hasil uji Hipotesis 2.....	48
4 18 Hasil uji Hipotesis 3	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar :	
2.1 Gap Model.....	15
2.2 Fungsi bank syariah.....	27
2.3 Hubungan bank syariah dengan nasabah.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran :	
1. Kuesioner	55
2. Tabulasi jawaban.....	59
3. Uji validitas.....	62
4. Uji reliabilitas	65
5. Uji normalitas data	
6. Uji hipotesis.....	67

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap laporan informasi keuangan, laporan non informasi keuangan, media pelaporan Bank Syariah. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan melakukan survey dan pembagian kuesioner untuk nasabah dan manajemen pada Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BPRS Bina Amanah Satria, BPRS Suriyah, dan BPRS Arta Laksana dengan menggunakan uji kualitas data yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan analisis data.

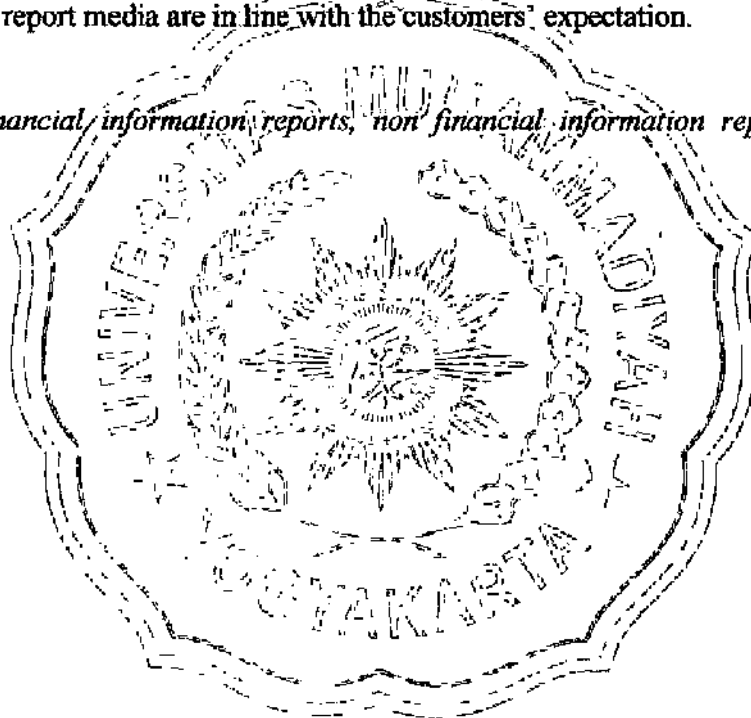
Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap laporan informasi keuangan. Ini menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disampaikan Bank Syariah belum memenuhi harapan nasabah. (2) Tidak terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap media pelaporan dan laporan informasi non keuangan. Ini menunjukkan bahwa laporan informasi non keuangan yang disampaikan dan media pelaporan yang digunakan sudah sesuai dengan harapan nasabah.

ABSTRACT

The study is aimed at finding out whether there is an expectation gap between the customers and the management toward financial information reports, non financial information reports, and report media of Islamic Bank. The method analysis was conducted by surveying and distributing questionnaires to the customers and the management of *Muamalat Bank*, *Syariah Mandiri Bank*, *BPRS Bina Amanah Satria*, and *BPRS Arta Leksana* by testing the data quality such as validity and reliability test, normality test, hypothesis test and data analyses.

The finding shows that (1) there is an expectation gap between the customers and the management toward the financial information reports. It indicates that the financial information report conveyed by the Islamic Bank does not meet the customers' expectation. (2) There is no expectation gap between the customers and the management toward non financial information reports and report media. It proves that the non financial information reports and the report media are in line with the customers' expectation.

Keywords: *Financial information reports, non financial information reports, and report media.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemunculan bank syariah sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar. Para pakar Syariah Islam dan akuntansi harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank konvensional seperti yang telah dikenal selama ini. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank syariah dalam melayani masyarakat di sekitarnya sehingga harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan relevan bagi para penggunanya namun tetap dalam konteks syariah Islam. Haneef (1992) menyatakan bahwa ajaran Islam sarat dengan tuntunan yang tidak hanya terkait dengan ritual semata melainkan juga dengan tuntunan dalam kehidupan keseharian bagi pemeluknya. Oleh karena itu, berkembangnya bank Islam, lembaga keuangan Islam, asuransi Islam serta aplikasi syariah Islam pada bidang politik, ekonomi dan kehidupan sosial muslim merupakan sesuatu kebutuhan untuk menselaraskan kehidupan seorang muslim dengan agama yang dianutnya.

Menurut Muhammad (2003) Islam tidak hanya agama yang menganjurkan ritual saja tetapi di sana juga ada kaidah-kaidah pokok berbagai disiplin ilmu. Allah SWT memerintahkan supaya umatnya memasuki Islam secara kaffah (keseluruhan) sehingga dapat diasumsikan apabila pemahaman

... dan ... dalam kehidupan ... niscaya

tindakannya akan sesuai dengan syariat Islam, salah satunya di bidang ekonomi dan akuntansi.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis telah dijadikan sistem yang dapat menghasilkan informasi bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan perlunya akuntansi dalam perspektif Islam bukanlah hal baru dalam Islam. Bahkan menurut Adnan (2000) praktik akuntansi bersifat wajib 'ain karena setiap muslim berpotensi menjadi muzakki (wajib zakat). Kewajiban pembayaran zakat adalah sebuah bentuk transaksi "tidak tunai", seperti diindikasikan dalam Al Qur'an Surat Al Baqoroh ayat 282 karena adanya konsep hisab dan haul. Berdasarkan hal tersebut maka setiap muslim wajib mempunyai pembukuan atau memelihara catatan pendapatan dan kekayaan. Ini menandakan bahwa secara normatif akuntansi melekat kuat dalam ajaran Islam (QS. Al Maidah : 3, Al An'am : 38).

Yaya dan Hameed (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa perbedaan sosioreligius telah membentuk akuntansi yang berbeda dalam perkembangan sejarahnya. Dalam penelitiannya terhadap persepsi akademisi pada perguruan tinggi berlatar belakang Islam dan Universitas berlatar belakang konvensional tentang akuntansi syariah, ditemukan adanya hubungan positif antara upaya untuk memajukan nilai-nilai Islam pada lingkungan seseorang dengan penerimaan seseorang terhadap perlunya akuntansi yang mengedepankan nilai-nilai Islam. Ditemukan juga bahwa semakin ada upaya-upaya untuk memajukan nilai-nilai Islam, akuntansi konvensional dipandang

kurang memadai untuk digunakan bagi organisasi bisnis Muslim dalam upaya menyeimbangkan pencapaian kesuksesan seseorang di dunia dan di akhirat.

Akan tetapi di dataran praktis, dengan pertimbangan penerimaan dunia internasional dan kemudahan penerapan, perkembangan akuntansi pada perbankan syariah cenderung didominasi oleh penggunaan akuntansi konvensional kapitalis. Informasi perbankan syariah masih dihadapkan pada pencapaian target-target finansial yang pragmatis tanpa kemajuan berarti dalam mewujudkan akuntansi alternatif yang dapat melindungi perbankan syariah dari dampak negatif akuntansi kapitalis. Hal ini didukung oleh penelitian Alia dan Yaya (2005) yang menunjukkan kuatnya sikap pragmatisme praktisi bank syariah terhadap penggunaan akuntansi konvensional bagi bank syariah. Dari penelitian ini disebutkan bahwa dalam beberapa hal, bank syariah dan bank konvensional memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi kompuer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya, yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan juga lingkungan kerja. Berbagai perbedaan tersebut akan dapat diminimalkan apabila perusahaan mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu sehingga pengguna informasi (*stakeholder*) mampu mengambil keputusan berkaitan dengan investasi, monitoring, penghargaan kerja dan pembuat kontrak-kontrak.

Namun demikian, tidak semua manajemen yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja bank secara komprehensif, bersedia memberikan

keseluruhan laporan yang dibutuhkan oleh stakeholder. Dan hal tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kesenjangan harapan antara pengguna informasi bank syariah yang selama ini mengharapkan nilai-nilai Islam yang maksimal.

Di satu sisi secara teoritis, pengguna informasi bank syariah mengharapkan adanya pengungkapan informasi secara jujur dan terbuka dalam semua hal yang dapat memengaruhi pengelolaan perbankan yang sehat dengan atau tanpa adanya ketentuan yang mengharuskannya untuk mengungkapkan informasi tersebut. Sedang di lain sisi, manajemen perbankan syariah membatasi diri pada informasi yang hanya disyaratkan oleh otoritas yang berwenang seperti Bank Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul penelitian : **“Kesenjangan Harapan Antara Nasabah Dengan Manajemen Terhadap Pelaporan Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Bank Syariah.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap atribut informasi keuangan bank syariah pada PT. BPR Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR Syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah?
2. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap atribut informasi non keuangan bank syariah pada PT. BPR

- Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah?
3. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap media pelaporan pada PT. BPR Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR Syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap atribut laporan informasi keuangan bank syariah pada PT. BPR Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah.
2. Untuk mengetahui kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap atribut laporan informasi non keuangan bank syariah pada PT. BPR Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah
3. Untuk mengetahui kesenjangan harapan antara nasabah dengan manajemen terhadap media pelaporan bank syariah pada PT. BPR Syariah Bina Amanah Satria (BAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, PT. BPR syariah Arta Laksana dan PT BPR Syariah Suriah.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi kalangan perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi kebijakan pengungkapan informasi yang dilakukan selama ini. Adanya kesenjangan yang signifikan memerlukan perhatian manajemen untuk dapat melakukan perbaikan kebijakan pengungkapan informasi kepada publik. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap sikap nasabah bank syariah dalam memandang berbagai isu dalam hal informasi yang terkait dengan informasi perbankan syariah.